

Pelatihan melalui *Web Seminar* terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus

Amrie Firmansyah, Resi Ariyasa Qadri, Amardianto Arham

Departemen Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN
Jl. Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, Banten, 15222, Indonesia

ARTICLE INFO:

Received: 2020-04-10
Revised: 2020-05-20
Accepted: 2020-06-02

Keywords:

Article; Publication;
Scopus; Sinta 2

ABSTRACT

This community service activity aims to provide training for lecturers and students in producing journal articles that can be submitted for publication in the Sinta 2 journal and Scopus journal. This activity was carried out through a web seminar due to the condition of the Covid-19 pandemic which made it impossible to conduct conventional training. Organizers of this activity are Pamulang University and Bina Insani University. This activity was attended by lecturers and students from DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali and East Kalimantan. The method of carrying out this activity consists of several stages. The first stage is the planning stage through discussion with the organizers to meet the expectations of participants regarding the benefits of this activity. The second stage is the delivery of material and discussion through web seminar via Zoom application and Google Meet. The third stage is further online discussion with participants who need additional explanations. Based on feedback obtained from the participants, this activity is very useful for participants and motivates participants to improve the quality of research articles so that they can be submitted for publication in the Sinta 2 journal and Scopus journal.

© 2020 Published by University of Merdeka Malang.
This is an open access article distributed under the CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite: Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>

1. PENDAHULUAN

Kewajiban seorang dosen sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah melakukan tridarma perguruan tinggi berupa pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam praktiknya, ternyata penelitian memiliki andil besar dalam tridarma perguruan tinggi, termasuk dalam penetapan angka kredit seorang fungsional dosen. Penelitian sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan tidak cukup hanya dengan berpikir tetapi juga perlu untuk menuangkan ide-ide, gagasan-gagasan, dan hasil pemikiran tersebut ke dalam sebuah tulisan (Gunawan, 2014). Tulisan yang dimaksud dalam hal ini adalah artikel ilmiah.

Artikel ilmiah yang baik sebagai hasil dari suatu penelitian tentunya harus dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi (Amaliyah, 2019). Seorang dosen ataupun pihak yang mempublikasikan suatu penelitian dapat dikatakan memiliki kapasitas atau kualitas yang tinggi apabila mampu mempublikasikan penelitian dalam jurnal nasional dan jurnal internasional yang bereputasi (Hayati & Lolytasari, 2017).

Jurnal nasional yang memiliki reputasi adalah jurnal yang telah terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia melalui *Science and Technology Index* (Sinta) dengan tingkat akreditasi tertinggi adalah jurnal Sinta 2. Sementara itu, jurnal internasional yang bereputasi adalah jurnal yang telah terindeks Scopus. Seorang dosen atau peneliti yang memiliki publikasi di jurnal-jurnal tersebut dapat dikatakan telah memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan penelitian (Santosa & Agung, 2017). Namun demikian, untuk dapat mempublikasikan penelitian pada jurnal terakreditasi Sinta 2 dan jurnal terindeks Scopus bukanlah menjadi suatu hal yang mudah bagi seorang dosen atau peneliti. Banyak peneliti yang merasa sangat sulit untuk menulis artikel ilmiah dan sangat kurang memperoleh pelatihan untuk menuliskan hasil penelitian (Ecartot *et al.*, 2015). Adanya ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi secara umum dalam penulisan artikel di level internasional maupun ketentuan-ketentuan khusus dari jurnal penerbit mengakibatkan publikasi di jurnal-jurnal terakreditasi Sinta 2 dan jurnal terindeks Scopus menemui kendala.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengatur mengenai standar hasil penelitian, standar peneliti, serta standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Peraturan tersebut menegaskan bahwa *output* penelitian wajib memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis. Kemampuan untuk memahami, mensintesis, dan mengevaluasi suatu hal menjadi elemen penting dalam pengembangan karier untuk semua disiplin ilmu (Gilinsky Jr, Forbes, & Reed, 2016). Sebagai seorang peneliti, dosen wajib memiliki kompetensi terkait metodologi penelitian. Selain itu, kemampuan menulis merupakan salah satu bentuk pengembangan diri untuk memperoleh karier profesional yang sukses (Ortinou, 2011). Terkait pendanaan, peraturan tersebut menyatakan bahwa sumber pendanaan penelitian digunakan sampai dengan publikasi artikel.

Sebagai salah satu tridarma perguruan tinggi, penelitian yang berkualitas tentunya dapat meningkatkan kualitas bahan pengajaran secara terus-menerus dan dapat diaplikasikan dalam pengabdian kepada masyarakat. Publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal bereputasi baik secara nasional maupun internasional dapat menunjukkan prestasi seorang dosen dan memperkaya ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional diperlukan untuk menunjang internasionalisasi suatu kampus. Semakin banyak jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi, angka kredit dalam indikator penilaian pemeringkatan suatu perguruan tinggi semakin meningkat. Yang kemudian menjadi masalah adalah masih kurangnya publikasi dosen dan mahasiswa dalam jurnal internasional bereputasi. Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya masalah tersebut adalah belum semua dosen dan mahasiswa terlatih dalam penulisan *draft* naskah jurnal internasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi penulisan jurnal bagi dosen dan mahasiswa perlu dilakukan.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan penulisan artikel pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan penulisan artikel ilmiah sudah beberapa

Pelatihan melalui *Web Seminar* terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus

Amrie Firmansyah, Resi Ariyasa Qadri, Amardianto Arham

kali dilakukan, antara lain, bagi guru Sekolah Dasar (Ifiandra *et al.*, 2016), guru Sekolah Menengah Pertama (Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum 2018; Prabawati & Muslim, 2020), guru Madrasah Aliyah (Muhali *et al.*, 2019), dan mahasiswa (Sukardi *et al.*, 2019). Akan tetapi, kegiatan pendampingan penulisan artikel yang khusus ditujukan bagi dosen dan mahasiswa masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dilakukan agar dapat memberikan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Dengan adanya kegiatan ini, dosen dan pihak-pihak yang melakukan penelitian diharapkan dapat termotivasi untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 bahkan jurnal internasional terindeks Scopus.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan melalui *web seminar* terkait publikasi artikel menembus jurnal Sinta 2 dan Scopus bertujuan untuk memberikan edukasi bagi dosen dan mahasiswa S1, S2, dan S3 dalam membuat artikel jurnal yang dapat diajukan untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan jurnal internasional terindeks Scopus. Kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan arti penting suatu publikasi ilmiah serta memberikan tips dan trik dalam menembus publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Mengingat adanya suatu kewajiban terkait publikasi penelitian, kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi tetap harus dilakukan dalam kondisi apapun. Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan secara tatap muka, kegiatan ini dilaksanakan melalui *Web Seminar* dengan bantuan aplikasi Zoom dan Google Meet. Kegiatan ini diselenggarakan sebanyak dua kali dengan penyelenggara yaitu, Universitas Pamulang dan Universitas Bina Insani. Adapun peserta kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa yang berasal dari Propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Kalimantan Timur.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas beberapa tahap (Gambar 1). Tahap pertama adalah tahap perencanaan. Dalam tahap ini, Tim dan pihak penyelenggara melakukan diskusi mengenai identifikasi permasalahan dan output yang diinginkan oleh peserta *Web Seminar*. Kegiatan ini sangat perlu dilakukan agar dapat merencanakan dan menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam *Web Seminar*. Selain itu, Tim melakukan diskusi internal mengenai materi yang akan disampaikan dalam *Web Seminar*.

Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan kegiatan (Gambar 2). Kegiatan ini berupa penyampaian materi oleh salah satu anggota Tim. Adapun materi-materi yang disampaikan yaitu latar belakang pentingnya publikasi beserta tips dan trik publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi Sinta 2 dan jurnal terindeks Scopus.

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tidak lanjut atas pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta setelah acara selesai. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi lebih lanjut secara online dengan peserta-peserta yang membutuhkan penjelasan tambahan terkait materi yang telah disampaikan.

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para dosen dan semua pihak yang melakukan penelitian dapat memiliki motivasi yang tinggi untuk mempublikasikan artikel hasil penelitian pada jurnal terakreditasi Sinta 2 dan jurnal terindeks Scopus.



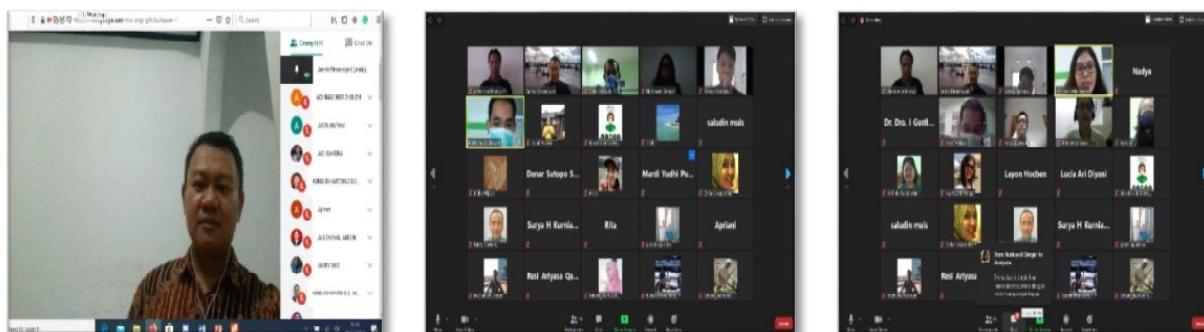
Gambar 1. Tahapan metode pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebanyak dua kali. Penyelenggaraan pertama pada Selasa, 28 April 2020, pukul 15.30-17.00 WIB, di Universitas Pamulang, diikuti oleh sebanyak 92 orang peserta. Penyelenggaraan pertama tersebut menggunakan aplikasi Google Meet. Adapun penyelenggaraan kedua pada Selasa, 12 Mei 2020, pukul 15.30-17.00 WIB, di Universitas Bina Insani, diikuti oleh sebanyak 68 orang peserta. Penyelenggaraan kedua menggunakan aplikasi Zoom. Peserta kegiatan ini merupakan dosen, mahasiswa, dan peneliti yang berasal dari Propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Kalimantan Timur.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, salah satu anggota Tim bertugas sebagai pemateri. Hal-hal yang disampaikan yaitu mengenai latar belakang pentingnya publikasi ilmiah, akreditasi jurnal nasional dan internasional, hal-hal yang perlu diketahui untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan jurnal internasional terindeks Scopus, strategi pemilihan jurnal untuk publikasi, hal-hal teknis terkait penulisan artikel, hal-hal yang perlu dipersiapkan terkait publikasi, contoh hasil *review* artikel pada jurnal terakreditasi Sinta 2 dan jurnal terindeks Scopus, serta diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Pemaparan mengenai latar belakang pentingnya publikasi ilmiah diawali dengan penjelasan tentang standar hasil penelitian, standar peneliti, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, serta tugas dan tanggung jawab dosen terkait publikasi ilmiah sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tim juga memaparkan mengenai posisi suatu hasil penelitian dalam tridarma perguruan tinggi (Gambar 2).



Gambar 2. Pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab

Pelatihan melalui *Web Seminar* terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus

Amrie Firmansyah, Resi Ariyasa Qadri, Amardianto Arham

Setelah pemaparan mengenai latar belakang pentingnya publikasi ilmiah, Tim melanjutkan penyampaian materi dengan mengulas akreditasi jurnal di Indonesia maupun internasional. Tim menjelaskan tingkat akreditasi jurnal nasional di Indonesia sesuai dengan Sinta. Tim juga menjelaskan lebih lanjut mengenai dasar pengelompokan enam tingkat akreditasi jurnal nasional di Indonesia berdasarkan Sinta. Selain itu, Tim juga memaparkan sekilas tentang apa itu Scopus yang merupakan indeks bagi jurnal yang bereputasi internasional.

Selanjutnya, Tim memaparkan hal-hal yang perlu diketahui untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan jurnal internasional terindeks Scopus. Pemaparan ini diawali dengan penjelasan mengenai permasalahan yang ditemui dalam publikasi suatu artikel hasil penelitian yaitu adanya anggapan bahwa publikasi artikel pada jurnal terakreditasi Sinta 2 dan jurnal terindeks Scopus merupakan suatu hal yang sulit. Selain itu, masih terdapat ketidaktahuan para peneliti atau penulis mengenai kesesuaian artikel yang diajukan dengan lingkup jurnal yang dituju. Untuk mengatasi hal tersebut, Tim memberikan salah satu solusi yaitu, mengirimkan artikel terlebih dahulu kepada editor jurnal yang dituju melalui *email*. Selain itu, Tim menyampaikan kepada peserta agar tidak perlu khawatir apabila artikel ditolak oleh editor jurnal. Ada beberapa kemungkinan yang dapat menjadi alasan penolakan suatu artikel oleh editor jurnal antara lain, ketidaksesuaian artikel yang diajukan dengan lingkup jurnal yang dituju, ketidakmampuan untuk menampilkan kebaruan dan daya tarik hasil penelitian, serta penggunaan bahasa dan kalimat yang kurang tepat.

Setelah itu, Tim menyampaikan strategi pemilihan jurnal untuk publikasi baik pada jurnal terindeks Scopus maupun jurnal Sinta 2. Untuk jurnal terindeks Scopus, Tim menyampaikan langkah yang sebaiknya dapat dilakukan oleh penulis pemula yaitu mencari jurnal Q4 yang memiliki *H-index* yang tidak terlalu kecil dan masih berstatus "*on-going*" (bukan "*cancelled*"). Tim juga menyampaikan cara untuk mengetahui tingkat akreditasi jurnal Scopus melalui situs www.scimagojr.com. Selain itu, Tim juga menambahkan bahwa sebaiknya jurnal yang dipilih untuk publikasi telah menerbitkan beberapa edisi, memiliki *acceptance rate* yang tidak terlalu kecil, dalam satu tahun memiliki minimal empat kali terbitan (idealnya 10% sampai dengan 40%), serta memerlukan proses yang tidak terlalu lama tetapi juga tidak terlalu cepat (idealnya satu sampai dengan enam bulan). Selanjutnya, Tim menguraikan strategi untuk publikasi pada jurnal Sinta 2 antara lain, mencari jurnal yang sesuai dengan lingkup bidang artikel yang diajukan, mencari jurnal yang editornya memberikan balasan saat korespondensi melalui *email* untuk memperkirakan peluang publikasi di jurnal tersebut, serta mencari jurnal yang terbit tiga sampai empat kali dalam setahun agar berpeluang untuk publikasi dalam waktu yang tidak terlalu lama walaupun terdapat *review* minimal dari dua orang *reviewer*.

Selanjutnya, Tim memaparkan hal teknis terkait penulisan artikel untuk publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus. Tim mengawali pemaparan dengan menerangkan bahwa judul artikel penelitian sebaiknya bukan hanya terjemahan secara utuh dari judul skripsi/tesis/disertasi, melainkan harus ditulis ringkas, menarik, serta membuat pembaca penasaran dan tertarik. Tim juga menyampaikan bahwa walaupun objek yang digunakan adalah data Indonesia namun sebaiknya tidak ditulis terlalu lokal karena dianggap kurang bermanfaat di tingkat internasional. Selain itu, Tim juga menambahkan bahwa sumber kutipan harus sesuai dengan daftar pustaka serta menggunakan format kutipan dan daftar pustaka yang lazim digunakan secara internasional seperti, APA dan Harvard. Tim juga menyarankan peserta untuk dapat mengangkat isu-isu terbaru saat ini atau menjadi tren di masa datang. Tim juga menegaskan mengenai pentingnya *mapping* literatur artikel jurnal internasional bereputasi. Selanjutnya, Tim juga

menguraikan beberapa tips antara lain, penyajian masalah, metode dan hasil penelitian sebaiknya dilakukan secara jelas dan sistematis (tidak ambigu), penelitian sebaiknya memiliki kebaruan (*novelty*) atau minimal menunjukkan posisi penelitian dengan jelas, mengutip beberapa jurnal yang pernah diterbitkan oleh penerbit jurnal yang bersangkutan, menggunakan bahasa Inggris akademis dengan kesalahan yang sangat minim, serta mengikuti *author's guidance* yang ditetapkan oleh penerbit jurnal.

Selanjutnya, Tim melanjutkan pemaparan mengenai hal teknis terkait penulisan artikel untuk dipublikasikan pada Jurnal terakreditasi Sinta 2. Tim menerangkan bahwa teknis penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta 2 mirip dengan jurnal terindeks Scopus. Untuk jurnal terakreditasi Sinta 2, penulis menyampaikan bahwa penggunaan bahasa Inggris tidak terlalu berat dan cukup menggunakan *grammarly premium* untuk *proofreading*. Selain itu, Tim juga menguraikan beberapa tips antara lain, penggunaan data Indonesia tidak terlalu dipermasalahkan selama alasan pemilihan data/kasus argumentatif, artikel-artikel dari jurnal internasional tetap dijadikan sebagai rujukan utama, serta penggunaan jurnal-jurnal lokal sebagai rujukan diperbolehkan namun disarankan yang terakreditasi. Selain itu, Tim juga menegaskan terkait adanya tuntutan dari editor atau *reviewer* untuk dapat memberikan penjelasan mengenai perbedaan artikel yang diajukan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia serta penggunaan data terbaru.

Berikutnya, Tim menyampaikan hal-hal yang perlu dipersiapkan terkait publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus maupun jurnal nasional terakreditasi Sinta 2. Terkait hal tersebut, Tim menguraikan beberapa tips antara lain, menyiapkan waktu, tenaga, dan biaya untuk persiapan publikasi, menyiapkan mental setelah pengajuan artikel untuk publikasi saat menerima penolakan dari *chief editor*, menjadikan penolakan editor sebagai pembelajaran untuk memperbaiki naskah dan mengajukan kembali ke jurnal yang lain, serta menggunakan referensi jurnal-jurnal terindeks Scopus agar dapat membantu proses penulisan artikel. Tim juga memberikan contoh seperti apa hasil *review* artikel yang diajukan untuk publikasi pada jurnal internasional terindeks Scopus maupun jurnal nasional terakreditasi Sinta 2.

Terakhir, Tim memberikan kesempatan bagi para peserta untuk memberikan pertanyaan. Dengan perantara moderator, para peserta dipersilakan untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada Tim. Karena keterbatasan waktu, tidak semua peserta memperoleh kesempatan untuk bertanya selama kegiatan berlangsung. Akan tetapi, Tim masih membuka kesempatan bagi para peserta yang masih ingin memperoleh penjelasan tambahan mengenai materi yang telah disampaikan melalui diskusi secara *online* setelah acara selesai. Hal tersebut merupakan bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Di akhir kegiatan ini, para peserta diminta untuk memberikan *feedback*, masukan, atau saran terkait pelaksanaan kegiatan ini dengan mengisi *form* secara *online*. Berdasarkan *feedback* yang diperoleh dari peserta, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan memotivasi peserta untuk meningkatkan kualitas artikel hasil penelitian agar dapat diajukan untuk publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan jurnal internasional terindeks Scopus.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan melalui *web seminar* terkait publikasi artikel menembus Jurnal Sinta 2 dan Jurnal Scopus bertujuan untuk memberikan edukasi bagi dosen dan

Pelatihan melalui *Web Seminar* terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus

Amrie Firmansyah, Resi Ariyasa Qadri, Amardianto Arham

mahasiswa S1, S2, dan S3 dalam membuat artikel jurnal yang dapat diajukan untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan jurnal internasional terindeks Scopus. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan memotivasi peserta untuk meningkatkan kualitas artikel hasil penelitian mereka.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam periode yang relatif singkat dan hanya melalui *Web Seminar* sehingga pemahaman yang diperoleh peserta masih belum optimal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan dapat dilakukan dengan mengundang peserta untuk mengikuti pelatihan secara tatap muka. Selain itu, frekuensi pelatihan dapat ditambah namun dengan jumlah peserta yang lebih sedikit agar dapat memastikan perkembangan dari setiap peserta kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pola pemberian edukasi atau pendampingan kepada dosen, mahasiswa, atau peneliti yang belum memiliki pengalaman publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan jurnal internasional terindeks Scopus perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dosen, mahasiswa, atau peneliti. Oleh karena itu, peran serta dosen-dosen yang memiliki pengalaman di bidang tersebut sangat penting untuk dapat meningkatkan kualitas dosen, mahasiswa, atau peneliti melalui publikasi artikel pada jurnal yang bereputasi secara nasional dan internasional. Dengan demikian, kualitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi juga dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A. (2019). Program kemitraan masyarakat: Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan teknik publikasi di jurnal internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(30), 48-56.
- Ecarnot, F., Seronde, M. F., Chopard, R., Schiele, F., & Meneveau, N. (2015). Writing a scientific article: A step-by-step guide for beginners. *European Geriatric Medicine*, 6(6), 573-579.
<https://doi.org/10.1016/j.eurger.2015.08.005>
- Gilinsky Jr, A., Forbes, S. L., & Reed, M. M. (2016). Writing cases to advance wine business research and pedagogy: A Business Article by. *Wine Economics and Policy*, 5(1), 60-67.
<https://doi.org/10.1016/j.wep.2016.04.001>
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Hayati, N., & Lolytasari, L. (2017). Produktivitas Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurnal terindeks Scopus: Suatu kajian bibliometrik. *Al-Maktabah*, 16(1), 22-31.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 70-81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 28-36.
<https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>

- Ortinou, D. J. (2011). Writing and publishing important scientific articles: A reviewer's perspective. *Journal of Business Research*, 64(2), 150-156. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2010.02.002>
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 *tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207-212. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i1.546>
- Santosa, A., & Agung, I. (2017). Dinamika LPTK menuju perguruan tinggi kelas dunia (World Class University/WCU). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 43. <https://doi.org/10.21009/pip.311.6>
- Sukardi, S., Burhanuddin, B., & Wardana, L. A. (2019). Pelatihan dan pendampingan swasunting artikel ilmiah untuk Mahasiswa Magister Bidang Pendidikan Pascasarjana Universitas Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23-29.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 *tentang Pendidikan Tinggi*.
-